

Analisis Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SDN Demangan 2 Bangkalan

Prastika Wahyuni Nurintiyas

Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

prastikawhyuni@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah studi awal dalam analisis permasalahan yang dihadapi pada mata pelajaran Matematika siswa Kelas IV di SDN Demangan 2 Bangkalan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis hasil belajar Matematika pada siswa kelas IV SDN Demangan 2 Bangkalan dan upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Demangan 2 Bangkalan yang terdiri dari 38 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh yang merupakan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan tes. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan lembar tes. Berdasarkan hasil observasi di kelas IV menunjukkan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional. Sedangkan hasil tes menunjukkan perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika belum semuanya tuntas dengan presentase ketuntasannya 37% dimana hanya 14 siswa yang tuntas dan 63% dimana 24 siswa yang tidak tuntas dari 38 siswa. Hal itu menunjukkan hasil belajar matematika yang masih rendah.

Kata kunci: Hasil Belajar, Matematika, Siswa Kelas IV.

ABSTRACT

This research is a preliminary research in the analysis of problems faced by fourth grade students in Mathematics subject at SDN Demangan 2 Bangkalan. The purpose of this research is to analyze the students result in Mathematic and efforts to overcome the problems faced by students and teachers. This type of research used descriptive quantitative research. The population were all students of class IV at SDN Demangan 2 Bangkalan consisting of 38 students. The sample in this study uses saturated sampling which is all members of the population used as samples. Data collection techniques used in this study were interviews, observation and tests. The instruments used were interview guidelines, observation guidelines and test sheets. Based on the results of observations in class IV shows the learning process using conventional learning models. While the test results show the acquisition of student learning outcomes in mathematics subjects are not all complete with a percentage of completeness 37% where only 14 students complete and 63% where 24 students are incomplete out of 38 students. This shows that mathematics learning outcomes are still low.

Keywords: Learning Outcome, Mathematics, Fourth Grade Students.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu unsur terpenting dalam mewujudkan kemajuan suatu negara, karena maju mundurnya suatu negara pada masa kini atau masa mendatang sangat ditentukan oleh pendidikan. Pendidikan yang bermutu merupakan hal yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa dan negara. Pendidikan dasar merupakan tingkatan paling penting dalam pendidikan karena pada pendidikan dasar inilah individu mulai dibentuk dengan diberikan bekal-bekal ilmu-ilmu awal, ilmu-ilmu pengetahuan yang nantinya akan menentukan langkah mereka selanjutnya. Permasalahan yang sering terjadi dan menemui kendala ialah pada proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang memungkinkan guru dapat mengajar dan siswa dapat menerima materi pelajaran yang diajarkan oleh guru secara sistematis dan saling memengaruhi dalam

kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada suatu lingkungan belajar (Mujtahidin, 2014 : 6).

Pembelajaran merupakan ujung tombak dari proses pendidikan dalam sebuah lembaga pendidikan. pembelajaran yaitu suatu perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap serta kriteria bagi pembelajaran (Dadri, dkk. 2019). Pembelajaran dikatakan sukses atau berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan semangat belajar yang tinggi dan rasa percaya pada diri sendiri (Mulyasa dalam Asiyah, 2014). Berdasarkan hal tersebut, usaha atau upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa sangatlah penting, sebab hasil belajar siswa menjadi penentu bagi keberhasilan suatu pembelajaran yang dilaksanakan terutama pada pembelajaran Matematika pada siswa kelas IV.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan ilmu dan teknologi, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia (Rahayuningsih, 2017). Mengingat peranan matematika yang dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan diharapkan memberikan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari Sekolah Dasar untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, serta mampu bekerja sama. Di sisi lain pembelajaran yang sering kita temui sekarang ini cenderung masih didominasi oleh pendekatan belajar mengajar yang berpusat pada guru. Guru masih berperan sebagai pemberi informasi sebanyak banyaknya kepada siswa dengan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dan kurang paham dalam proses belajar mengajar dalam kelas kecenderungan belajar demikian mengakibatkan lemahnya kualitas pembelajaran siswa dalam pembelajaran sehingga pembelajaran yang dicapai kurang optimal.

Belajar adalah suatu proses dan aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia di dalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja, sehingga menjadi dewasa sampai ke liang lahat, sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat. Sedangkan Pembelajaran merupakan usaha sadar dan disengaja oleh guru untuk membuat siswa belajar secara aktif dalam mengembangkan kreativitas berfikirnya. Tujuan utama kegiatan pembelajaran adalah membelajarkan siswa agar mampu memproses dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap bagi diri sendiri. Siswa diharapkan termotivasi, aktif dan senang melakukan kegiatan belajar secara menarik dan bermakna (Mulyasa, 2013:20). Belajar merupakan terjadinya perubahan sebuah proses perilaku terhadap hasil interaksi antara individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku yang dilakukan terhadap hasil belajar bersifat kontinu, positif, fungsional, terarah dan aktif (Pane & Muhammad 2017).

Seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan baik. Proses pemilihan pendekatan, metode, strategi, dan teknik dilakukan dengan mempertimbangkan situasi, kondisi, kebutuhan dan karakteristik siswa yang dihadapi dalam rangka tujuan pembelajaran. Tugas guru sebagai fasilitator adalah memberikan arahan kepada siswa. Ketika siswa belajar tentunya siswa juga melakukan kegiatan.

Hal serupa juga terjadi di UPTD SDN Demangan 2 Bangkalan masih rendah. Rendahnya hasil belajar tidak lepas dari faktor guru dan siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada guru diperoleh informasi bahwa dalam sebagian besar pembelajarannya masih konvensional dan metode kurang variasi sedangkan dari siswa adalah minat belajar yang rendah karena guru kurang inovatif dalam pembelajaran matematika. Guru masih menggunakan metode ceramah dan latihan drill dalam penyampaian materi. Para siswa cenderung pasif karena hanya mendengarkan. Kendala-kendala itu adalah siswa kurang antusias saat mengikuti pembelajaran, selama proses pembelajaran siswa tidak bisa fokus dibuktikan dengan mereka kurang memerhatikan penjelasan dari guru, dan siswa belum mampu memahami terkait materi yang diajarkan tersebut.

Selain itu siswa tidak terbiasa memecahkan masalah dalam proses pembelajaran dengan cara berdiskusi. Siswa yang berkemampuan tinggi lebih mendominasi dalam belajar kelompok, sehingga siswa yang berkemampuan rendah tidak mengerti materi yang dikerjakan kelompok.

Diskusi yang dilakukan masih bersifat konvensional. Akibatnya siswa yang berkemampuan rendah tidak merasakan kegembiraan dalam proses pembelajaran.

Menurut Nurhadi (dalam Syafaruddin, dkk. 2019: 80) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan sebuah pencapaian prestasi yang diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Dengan arti lain hasil belajar merupakan prestasi yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai pencapaian siswa berupa perolehan atau taraf kemampuan dalam mengikuti proses pembelajaran secara singkat dengan terjadinya perubahan tingkah laku, keterampilan atau pengetahuan yang kemudian dapat diukur dan dinilai dengan wujud angka atau pernyataan.

Menurut Djamarah (dalam Syafaruddin, dkk. 2019: 80) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi tiga yaitu: faktor individu, faktor stimulus dan faktor perancangan pembelajaran.

1. Faktor Individual

Faktor individual ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa, bahwa pertumbuhan dan usia seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Semakin dewasa individu maka semakin meningkat pula kematangan berbagai fungsi fisiologisnya.

2. Faktor Stimulus

Faktor stimulus adalah faktor yang berasal dari luar individu yang merangsang untuk mengadakan reaksi atau perubahan penegasan serta susunan lingkungan eksternal yang diterima.

3. Faktor Perancangan pembelajaran

Metode mengajar guru sangat berpengaruh terhadap belajar siswa, dengan kata lain perancangan pembelajaran yang digunakan guru sangat menentukan dalam mencainya hasil belajar siswa yang sesuai diharapkan. Guru dapat merancang pembelajaran mulai dari model yang efektif, serta inovatif agar peserta didik dapat tertarik sehingga terjadinya proses belajar yang menghasilkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN Demangan 2 dan upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru. Informasi yang diperoleh penting untuk mengetahui hal-hal apa saja yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa sehingga dapat menentukan strategi atau model pembelajaran yang tepat untuk mencegah rendahnya hasil belajar siswa di SDN Demangan 2 Bangkalan. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Hasil Belajar Matematika pada siswa Kelas IV SDN Demangan 2 Bangkalan”.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Demangan 2 yang terletak di Kabupaten Bangkalan Madura. Letak SDN Demangan 2 Bangkalan tepatnya di pinggir jalan raya sehingga letaknya strategis. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dengan meminta izin kepada kepala sekolah pada tanggal 21 Februari 2020 kemudian dilanjutkan dengan meminta izin kepada guru kelas IV SDN Demangan 2 dilanjutkan dengan observasi pada tanggal 21 Februari 2020 dan 27 Februari 2020. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Demangan 2 Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020. Siswa kelas IV SDN Demangan 2 berjumlah 38 siswa, jumlah siswa laki-laki sebanyak 20 siswa dan jumlah siswa perempuan sebanyak 18 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh yang merupakan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi dan tes. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan lembar tes. Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari guru secara langsung. Pedoman observasi digunakan untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar guru dan siswa. Lembar tes hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SDN Demangan 2 Bangkalan. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, analisis data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Demangan 2 Bangkalan ada beberapa data yang terkumpul dari instrumen wawancara, lembar observasi dan tes. Berikut merupakan lembar instrument wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV SDN Demangan 2 Bangkalan.

Tabel 1. Hasil Wawancara Guru Kelas IV SDN Demangan 2 Bangkalan

No	Wawancara	Jawaban	
		Muncul	Tidak Muncul
1	Strategi /model/ metode pembelajaran apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran di kelas pada pembelajaran Matematika?	Dalam pembelajaran Matematika biasanya menggunakan metode ceramah. Proses belajar mengajar dilakukan dengan cara duduk berkelompok. Setelah menjelaskan biasanya memberikan contoh di papan tulis.	
2.	Media pembelajaran ibu apakah ibu menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran matematika?	Dalam pembelajaran jarang menggunakan media pembelajaran karena fasilitasnya kurang mendukung, jadi saya menggunakan media seadanya seperti media cetak gambar saja atau bisa juga dengan memanfaatkan barang yang ada disekitar sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Terkadang juga saya berikan pemisalan di kehidupan sehari-hari.	
3.	Permasalahan apa saja yang dihadapi guru dalam menyampaikan pembelajaran Matematika?	Permasalahan yang ada dalam siswa kelas IV ini siswa kurang minat belajar dalam pembelajaran Matematika sehingga materi yang sudah disampaikan guru siswa terkadang kurang memahaminya, terlebih lagi hasil belajar siswa di kelas IV ini bisa dibilang cukup rendah.	
4.	Untuk menghadapi siswa yang sulit dalam memahami materi pada pembelajaran Matematika, solusi apa yang ibu berikan?	Solusi dalam hal tersebut yaitu dengan selalu memberikan motivasi agar minat belajar siswa meningkat sehingga mampu memenuhi tujuan pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.	

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Demangan 2 Bangkalan yang telah dilakukan ada beberapa permasalahan pada hasil belajar Matematika yaitu kurangnya minat belajar siswa dalam pelajaran Matematika, guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa merasa bosan dan sulit memahami materi yang di sampaikan, minimnya penggunaan dan ketersediaan media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran yang berlangsung sehingga hal tersebut yang menyebabkan hasil belajar matematika kurang maksimal.

Berikut merupakan penyajian hasil pengamatan (observasi) di kelas IV SDN Demangan 2 Bangkalan mata pelajaran matematika.

Tabel 2. Hasil Pengamatan (Observasi)

No	Aspek yang diamati	Kegiatan Siswa	
		Muncul	Tidak Muncul
GURU			
1.	Guru menggunakan model pembelajaran		✓
2.	Guru menggunakan metode pembelajaran	✓	
3.	Guru menggunakan media pembelajaran		✓
4.	Pembelajaran berpusat pada peserta didik		✓

No	Aspek yang diamati	Kegiatan Siswa	
		Muncul	Tidak Muncul
SISWA			
1.	Bertanya pada guru		✓
2.	Menjawab pertanyaan guru	✓	
3.	Menjawab pertanyaan dari teman		✓
4.	Memberikan pendapat dalam diskusi		✓
5.	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru	✓	
6.	Ketepatan mengumpulkan tugas	✓	

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelas IV SDN Demangan 2 Bangkalan yaitu ketika proses pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan pembelajaran konvensional seperti dengan menggunakan metode ceramah. Proses belajar mengajar yang dilakukan guru hanya menjelaskan materi pembelajaran kemudian memberikan penugasan soal yang ada di buku. Proses belajar mengajar dilakukan dengan cara duduk berkelompok. Pembelajaran di kelas lebih berpusat ke guru yaitu *teacher center learning*. Dalam pembelajaran siswa masih kurang aktif sehingga guru harus mendorong siswa agar aktif dalam bertanya. Selain itu juga masih banyak siswa yang tidak memerhatikan penjelasan guru saat menyampaikan materi seperti ada yang mengobrol dengan temannya, mengantuk atau pun bermain sendiri. Sehingga hal tersebut membuat siswa kesulitan dalam memahami materi yang di ajarkan dan berdampak pada hasil belajar siswa.

Berikut merupakan penyajian hasil tes di kelas IV SDN Demangan 2 Bangkalan mata pelajaran matematika.

Tabel 3. Data Tes Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Demangan 2 Bangkalan

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Aisyah Raudhatul	65	100	Tuntas
2	Amirah Azmirandayani	65	10	Tidak Tuntas
3	Annisa Febiola	65	90	Tuntas
4	Aulia Aina	65	70	Tuntas
5	Farhat Redi	65	10	Tidak Tuntas
6	A. Maulidana	65	40	Tidak Tuntas
7	Alfia Barokah	65	10	Tidak Tuntas
8	Arif Alfiansyah	65	10	Tidak Tuntas
9	Agistia Davika	65	0	Tidak Tuntas
10	A.Isro' Fatoni	65	10	Tidak Tuntas
11	Ayu lailatul	65	80	Tuntas
12	Arika Putri	65	15	Tidak Tuntas
13	Dea Rizqi	65	0	Tidak Tuntas
14	Fatkhul Qorib	65	50	Tidak Tuntas
15	Fawwaz Habhaan	65	80	Tuntas
16	Farhana	65	10	Tidak Tuntas
17	Gebiola	65	80	Tuntas
18	Ibrahim Mumtaz	65	60	Tidak Tuntas
19	Ibnu Farid	65	70	Tuntas
20	Karisma	65	60	Tidak Tuntas
21	M. Raditya	65	0	Tidak Tuntas
22	M. Maulidani	65	10	Tidak Tuntas
23	M. Ziyah Wafda	65	50	Tidak Tuntas
24	Maulidya	65	65	Tuntas
25	Nur Balqis	65	70	Tuntas
26	Nabila	65	0	Tidak Tuntas
27	Rafif Rifki	65	20	Tidak Tuntas
28	M. Segoro Idris	65	10	Tidak Tuntas

29	Sakti Javanese	65	80	Tuntas
30	Syahadatina Azzahro	65	90	Tuntas
31	Thuffeil Jundi	65	90	Tuntas
32	Tegar Wicaksono	65	80	Tuntas
33	Uyunus Sofiyah	65	60	Tidak Tuntas
34	Wiam Nuraini	65	15	Tidak Tuntas
35	Wardatul Hasanah	65	70	Tuntas
36	Felihatun	65	0	Tidak Tuntas
37	Farhan	65	0	Tidak Tuntas
38	Rizqi	65	0	Tidak Tuntas

Gambar 1.
Presentase Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Demangan 2 Bangkalan



Keterangan:

KKM : 65
 Tuntas : 14 Siswa
 Tidak Tuntas : 24 Siswa

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN Demangan 2 Bangkalan berjumlah 38 Siswa yaitu jumlah siswa laki-laki sebanyak 20 siswa dan jumlah siswa perempuan sebanyak 18 siswa. Tabel dan diagram di atas menunjukkan nilai tes hasil belajar bahwa dari 38 siswa kelas IV SDN Demangan 2 Bangkalan tahun 2019/2020 dengan nilai KKM 65 hanya 1 siswa yang mendapatkan nilai standar KKM dengan presentase 3%, 13 siswa mendapatkan nilai di atas KKM dengan presentase 34% dan 24 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM dengan presentase 63%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada saat studi pendahuluan dapat ditarik simpulan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN Demangan 2 Bangkalan terbilang sangat rendah pada muatan Matematika. Berdasarkan hasil analisis permasalahan dikarena adanya faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar Matematika yaitu guru kurang bervariasi dan efisien menggunakan sebuah model atau metode pembelajaran, media pembelajaran guna menunjang proses pembelajaran dan keaktifan siswa di kelas khususnya dalam muatan pembelajaran Matematika materi geometri.

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Demangan 2 Bangkalan yang berjumlah 38 siswa dengan 20 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan, menyatakan bahwa presentase hasil belajar Matematika yaitu 1 siswa yang mendapatkan nilai standar KKM dengan presentase 3%, 13 siswa mendapatkan nilai di atas KKM dengan presentase 34% dan 24 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM dengan presentase 63%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika masih sangat rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dadri, P. C. W., Dantes, N., & Gunamantha, I. M. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Mengwi*. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3 (2), 84-93.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Sleman: CV Budi Utama.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Mujtahidin. 2014. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rahayuningsih, Sri. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Faktor Prima Pada Siswa Kelas V Semester 1 SD 3 Wates Undaan Kudus*. Malih Peddas Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar. Vol. 7 No. 2.
- Susanti. 2019. *Penerapan Model Student Teams Achievement Divisions Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD 8 Kandangmas*. *Jurnal Elementary*. Vol. 7 No. 2.
- Syafaruddin., Supiono., & Burhanuddin. (2019). *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.